

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian atas pengaruh profitabilitas, agunan, *growth opportunity* dan *firm size* perusahaan tambang di Indonesia pada tahun 2011-2015 dalam teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, maka didapatkan data 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 5 tahun. Hasil observasi didapatkan sebanyak 50 data observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial leverage*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin rendah nilai DER perusahaan tersebut.
2. Agunan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial leverage*.
3. *Growth Opportunity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial leverage*. Hal ini berarti semakin rendah tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka nilai DER perusahaan semakin tinggi.
4. *Firm Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial leverage*. Ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga nilai DERnya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, agunan, *growth opportunity* dan *firm size* terhadap *financial leverage* pada perusahaan tambang di Indonesia pada tahun 2011-2015 dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

a. Literatur

Berdasarkan teori *pecking order*, hasil yang didapat dalam penelitian ini telah sesuai karena profitabilitas dan *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial leverage*, hal ini berarti sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu dalam pembiayaan perusahaan. Dengan hubungan profitabilitas dan *growth opportunity* yang negatif telah membuktikan bahwa ketika perusahaan memiliki profit dan pertumbuhan yang baik maka perusahaan cenderung memperkecil kebijakan dalam penggunaan hutang.

b. Praktik

Ketika perusahaan mengetahui bahwa di masa depan perusahaannya akan memiliki profit dan pertumbuhan yang baik maka perusahaan dapat merencanakan pembiayaan dalam kegiatan operasionalnya dengan menggunakan dana internal perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan rasio profitabilitas dalam penentuan kebijakan hutang perusahaan agar dalam pengelolaannya tidak berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan serta tidak salah dalam

mengelola laba perusahaan. Perusahaan harus mampu menafsirkan laba perusahaan dengan baik serta memberikan proporsi yang benar antara hutang dan investasi karena kesalahan dalam pengambilan keputusan hutang menyebabkan resiko financial yang akan berdampak buruk bagi kegiatan operasional perusahaan serta akan mempengaruhi *going concern* perusahaan. Perusahaan juga harus dapat menjaga tingkat *growth opportunity* perusahaan agar dapat memperkecil peluang mereka dalam pengambilan kebijakan hutang perusahaan. Hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan dapat memperkecil resiko financial yang akan terjadi mengingat perusahaan akan lebih aman jika lebih memanfaatkan modal sendiri daripada modal pinjaman. Pertumbuhan perusahaan dapat juga dijadikan prediksi untuk keputusan perusahaan dalam menentukan besaran hutang jangka panjang atau jangka pendek perusahaan sesuai kemampuan perusahaan di masa depan. Biasanya dalam ukuran perusahaan yang besar, maka perusahaan lebih banyak memanfaatkan pinjaman hutang dalam kegiatan operasionalnya. Untuk pihak eksternal sebagai peminjam modal bisa memperhatikan faktor *size* dalam perusahaan yang akan meminjam hutang karena dengan tingkat *size* yang tinggi bisa dilihat kondisi perusahaan yang besar sehingga mampu lebih menjamin adanya ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pihak kreditur.

C. Saran

Dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti sudah menyimpulkan dan membuat implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti mencoba memberikan beberapa saran untuk peneliti yang akan datang, yaitu:

1. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan jumlah sampel dan menambahkan variabel independen serta memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas.
2. Masih terbatasnya penelitian terdahulu yang membahas topik serupa dengan menggunakan sampel perusahaan tambang di Indonesia yang menyebabkan peneliti menghadapi kesulitan dalam memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Untuk peneliti yang akan datang bisa mencari sektor lain sebagai sampel perusahaan yang akan diteliti.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam hal penentuan kebijakan hutang perusahaan untuk dapat mencegah adanya resiko financial yang akan terjadi dalam mewujudkan *going concern* perusahaan.